

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil pencapaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu melalui melalui metode *team game tournamaent (TGT)* maka teknik dasar sepak sila pada permainan sepak takraw siswa kelas VIII¹ di SMP N 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Meningkat.
2. Adapun hasil penelitian yang diperoleh di lapangan khususnya observasi awal untuk, sikap awal dalam menerim bola dengan nilai rata-rata 60, kemudian perkenaan bola dengan nilai rata-rata 60, dan gerakan lanjutan dengan nilai 59. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan ini dilakukan dengan praktek perolehan sebanyak 60 artinya masih berada pada kategori cukup siswa belum seluruhnya memiliki teknik dasar sepak sila sesuai harapan.
3. Selanjutnya siklus pertama untuk a). Sikap awal dalam menerima bola dengan nilai rata-rata 70, b). Perkenaan bola dengan nilai rata-rata 68, c). Gerakan lanjutan dengan nilai 74. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan ini dilakukan dengan praktek perolehan sebanyak 71 artinya masih berada pada kategori baik siswa belum seluruhnya memiliki teknik dasar sepak sila sesuai harapan.

4. Selanjutnya pada siklus ke dua a). Sikap awal dalam menerima bola 80, selanjutnya, b). Perkenaan bola 85, c). Gerakan lanjutan 82. keseluruhan ini dilakukan dengan praktek keseluruhan rata-rata perolehan sebanyak 82 artinya telah berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan peningkatan-peningkatan yang terjadi pada siklus ke dua ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *team game tournament (TGT)* maka beberapa komponen teknik dasar sepak sila siswa pada sepak takraw dimaksud meningkat, alasannya karena dalam penggunaan metode *team game tournament (TGT)* siswa merasa lebih leluasa dalam mengeskpresikan gerakannya, sehingga dalam belajar siswa menemukan gaya belajarnya sendiri dan sesuai dengan tingkat perkembangan gerak yang ada pada siswa itu sendiri.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan teknik dasar siswa khususnya teknik dasar sepak sila pada permainan sepak takraw.
2. Guru hendaknya kreatif dalam merubah metode pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam

meningkatkan keterampilan maupun kemampuan gerak dasar siswa, khususnya siswa di sekolah dasar.

4. Untuk lebih meningkatkan kualitas dari pada pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru kiranya perlu untuk mengembangkan kembali hasil penelitian tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masih sangat kurang pada hasil penelitian ini.
5. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memilih dan menetapkan model, metode maupun strategi pembelajaran harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Guru harus mengetahui masing-masing kelebihan dan kekurangan model, metode, strategi bahkan media pembelajaran yang akan di gunakan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin. 2012. *Prasarana dan Sarana Olahraga Atletik Di Sekolah Dasar*. Surabaya. FIK UNESA.
- Asifudin Janan Ahmad. 2010. *Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, cet. ke-2, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Atmasubrata Ginanjar. 2012. *Serba tahu dunia olahraga*. Surabaya: Dafa publishing.
- Daradjat Zakiah. 2008a. *dkk., Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cat. ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Depdikbud. 1999. *Buku IV Materi Pelatihan guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen. Dirjen Dikdas Bekerjasama Dengan Kantor Menteri Negara Pemuda Dan Olahraga.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, cet. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrurrozin Yusuf. tanggal 6 Mei 2011. “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*”, dalam Website <http://fahrurrozi.com/kompetensi-guru-pendidikan-agama-islam/>.
- Hakim Aziz Abdul. 2012. *sepak takraw*. Unesa university press
- Iyakrus. 2012. *Permainan sepak takraw*. Palembang: Unsri press.

- Koswara Dede, Supriatna Ayi. 2005. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Geneca Exact
- Rasyid Harun dan Mansur. 2013. *Penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Buanan.
- Ratinus Darwis dan Dt. Penghulu Basa. 1992. *Olah Raga Pilihan Sepak Takraw*. Jakarta : Depdikbud
- Rusman, 2013. *Model-model pembelajran*. Jakarta. PT rajagrafindo persada.
- Sagala Syaiful, 2013, *konsep dan makna pembelajaran*.bandung. alfabeta.
- Sani Abdullah Ridwan , 2013. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Sugiyanto, 2007. *Model-model pembelajaran inovatif*. Surakarta: panitia sertifikasi guru rayon 13.
- Sulaiman, 2008. *Materi sepak takraw*. Semarang: unnes press
- Syah Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cet. ke-7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanireja Tukiran dkk, 2013. *Model-model pembelajaran inovatif dan kreatif*. Bandung : Alfabeta.
- Usman,. 2010. *Pembelajaran Discovery, Strategi dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta. Diva Press.
- Yusuf, Ucup dkk. 2004. *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta. Dirjen Olahraga Depdiknas.